

**MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT INFAQ
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN GURU
HONORER MELALUI PROGRAM PEDULI GURU
DI LAZISMU BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

M. ARSYIL MAJID
NIM. 3619052

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT INFAQ
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN GURU
HONORER MELALUI PROGRAM PEDULI GURU
DI LAZISMU BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

M. ARSYIL MAJID
NIM. 3619052

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Arsyil Majid

NIM : 3619052

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT INFAQ DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN GURU HONORER MELALUI PROGRAM PEDULI GURU DI LAZISMU BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 September 2023

Yang menyatakan,


M. Arsyil Majid
(3619052)

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
Perum Graha Mulia No. A17 Jl. Otto Iskandardinata, Soko, Kota Pekalongan

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. M. Arsyil Majid

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : M. Arsyil Majid
NIM : 3619052
Judul : **MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT INFAQ
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN GURU
HONORER MELALUI PROGRAM PEDULI GURU DI
LAZISMU BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 September 2023

Pembimbing,



Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **M. ARSYIL MAJID**
NIM : **3619052**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT
INFAQ DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN GURU HONORER MELALUI
PROGRAM PEDULI GURU DI LAZISMU BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 12 Oktober 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

Kholid Noviyanto, M.A.Hum.
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 24 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 097305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Ṡā'</i>	Ṡ	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi

ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*
 عدة ditulis *'iddah*

C. Tā' *marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اللهيمة ditulis *ni'matullāh*
 زكاة الفطر ditulis *zakātul-fītri*

D. Vokal pendek

____ (fathah) ditulis a contoh دَرَبٌ ditulis *daraba*
 ____ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمٌ ditulis *fahima*
 ____ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis \bar{y} (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis \bar{u} (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan kerendahan dan ketulusan hati, persembahkan skripsi ini dan rasa terima kasih saya ucapkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, serta nasehatnya dan senantiasa mendoakan disetiap langkah.
2. Keluarga, yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta rela menjadi tempat berkeluh kesah dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Kampus tercinta, UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat serta bekal untuk mencapai cita-cita.
5. Teman-teman saya yang senantiasa memberikan dukungan, serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

MOTTO

"Pendidikan memiliki akar yang pahit, tapi buahnya manis."

- Aristoteles –



ABSTRAK

Majid, M. Arsyil. 2023. Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Infaq Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Para Guru Honorer melalui Program Peduli Guru di Lazismu Batang. Skripsi Jurusan/Fakultas: Manajemen Dakwah/Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

Kata Kunci: Manajemen, Guru Honorer, Peduli Guru

Pendapatan yang diperoleh guru honorer tidaklah besar. Hal ini, dibuktikan dengan adanya ratusan guru honorer se-Kabupaten Batang yang mendapatkan bantuan dari Lazismu Batang dalam program Peduli Guru. Dengan gaji yang sedikit tersebut menyebabkan beberapa dari mereka ada yang mencari karir atau pekerjaan lain di luar mengajar. Dengan memaksimalkan pengelolaan zakat dan infaq merupakan salah satu strategi yang dapat dimanfaatkan untuk mengentaskan krisis kesejahteraan guru honorer.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Infaq dalam Meningkatkan Kesejahteraan Para Guru Honorer melalui Program Peduli Guru di Lazismu Batang. Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana manajemen pendayagunaan dana zakat dan infaq dalam meningkatkan kesejahteraan guru honorer yang dilakukan oleh Lazismu Batang. Serta bagaimana kondisi kesejahteraan guru honorer sebelum dan sesudah pendayagunaan dana zakat infaq melalui program Peduli Guru di Lazismu Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pihak Lazismu Batang dan para guru honorer penerima manfaat dari program peduli guru.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen program peduli guru sudah dilakukan dengan baik meskipun belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan adanya *planning* yang sudah matang mulai dari hasil yang ingin dicapai, kriteria mustahiq, bentuk bantuan yang akan diberikan, sumber dana yang digunakan, dan kapan program ini akan dilaksanakan. Dalam *organizing*, Lazismu Batang telah terstruktur dengan menetapkan bagian-bagian pekerjaan setiap pegawai sehingga tumpang tindih pekerjaan tiap-tiap pegawainya dapat dihindari. Pada *actuating*, Lazismu Batang sudah berjalan dengan baik meskipun masih adanya kendala yang dialami. Akan tetapi terlepas dari itu Lazismu Batang telah melaksanakan fungsinya masing-masing sehingga terciptanya pelaksanaan pendistribusian yang baik dalam program peduli guru. Terakhir pada *controlling*, Lazismu Batang dalam pengawasan program peduli guru tidak berjalan dengan maksimal karena pengawasan tidak dilakukan dari pihak Lazismu Batang sendiri melainkan melalui pihak lain. Hal ini disebabkan karena terbatasnya jumlah SDM yang ada di Lazismu Batang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami, Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW. Yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semuanya. Dan semoga kami mendapatkan pertolongan-Nya di akhirat kelak, Aamiin. Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Infaq dalam Meningkatkan Kesejahteraan Para Guru Honorer melalui Program Peduli Guru di Lazismu Batang” baik berupa dukungan moril, ataupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu mohon izinkan Penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.Si, sebagai pimpinan atau ketua Prodi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Wirayudha Pramana Bakti, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sekaligus dosen pembimbing skripsi penulis yang sudah menuntun, membimbing dan

menyampaikan materi sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Ambar Hermawan, M.S.I, selaku dosen Pembimbing Akademik Penulis.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pimpinan Lazismu Batang, segenap Staf dan Pengurus Lazismu Batang yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui menyadari sepenuhnya bahwasanya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana Intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 20 September 2023

Penulis,



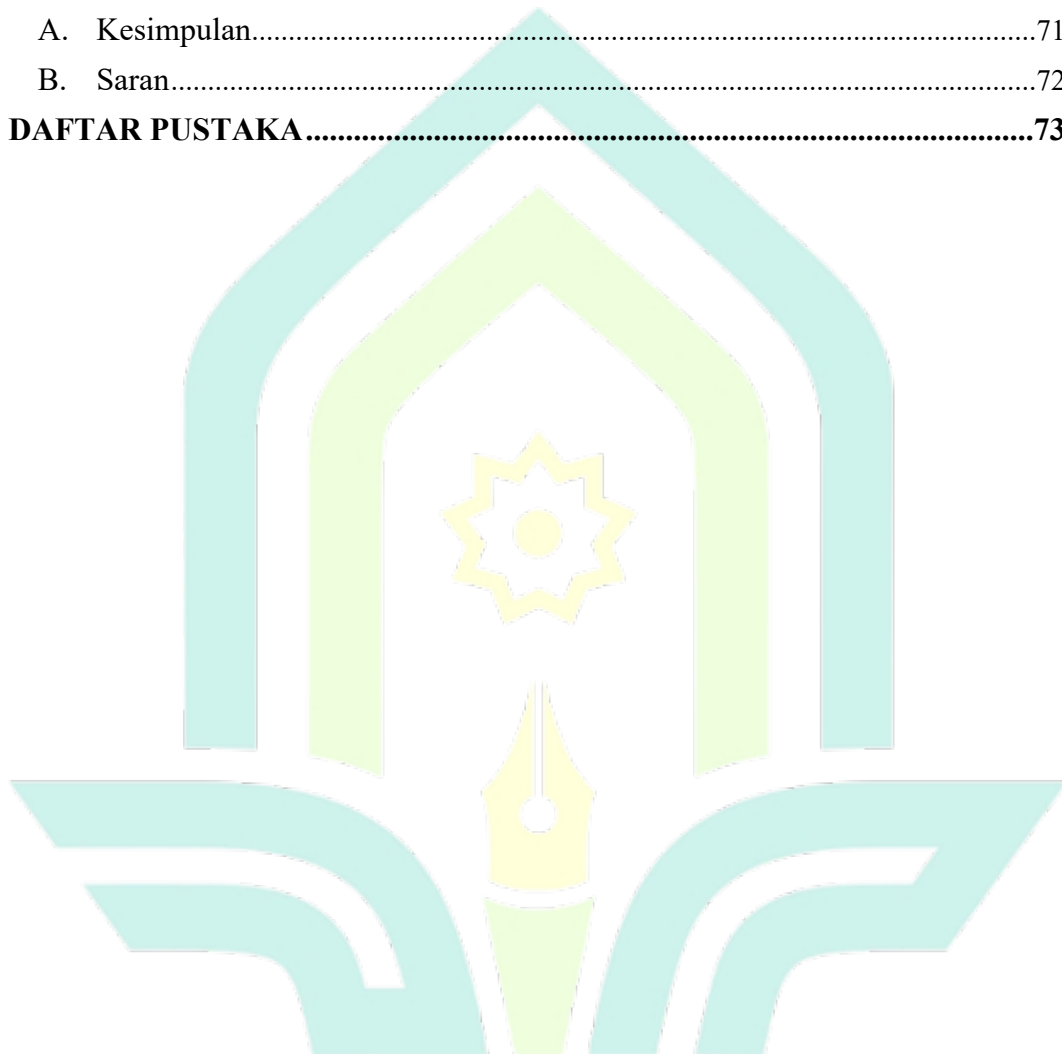
M. Arsyil Majid
(3619052)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Kajian Pustaka	6
1. Fungsi Manajemen	6
2. Pendayagunaan Zakat dan Infaq	7
3. Kesejahteraan Guru Honorer	9
4. Penelitian Relevan	10
F. Kerangka Berpikir	13
G. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Sumber Data	15
3. Teknik Pengumpulan Data	16
4. Teknik Analisis Data	17

H. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Manajemen	20
1. Pengertian Manajemen	20
2. Fungsi Manajemen	21
B. Manajemen Pengelolaan Zakat.....	23
1. Fungsi Manajemen Pengelolaan Zakat.....	23
C. Pendayagunaan Zakat Infaq.....	28
1. Pengertian Pendayagunaan.....	28
2. Sasaran Pendayagunaan Zakat Infaq.....	28
D. Zakat dan Infaq.....	31
1. Pengertian Zakat dan Infaq.....	31
2. Dasar Hukum Menunaikan Zakat.....	32
3. Macam-Macam Zakat.....	34
4. Syarat-syarat Wajib Zakat	35
E. Kesejahteraan Guru Honorer	37
1. Pengertian Kesejahteraan Guru Honorer.....	37
BAB III PENYAJIAN DATA	40
A. Gambaran Umum Lazismu Batang.....	40
1. Sejarah Lazismu Batang.....	40
2. Visi dan Misi Lazismu Batang	42
3. Struktur Organisasi Lazismu Batang.....	43
4. Program Kerja Lazismu Batang	44
B. Manajemen Pendayagunaan Zakat Infaq Dalam Program Peduli Guru di Lazismu Batang	45
1. Perencanaan (<i>planning</i>).....	45
2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>).....	48
3. Pelaksanaan (<i>actuating</i>)	50
4. Pengawasan (<i>controlling</i>).....	54
C. Kondisi Kesejahteraan Guru Honorer Sebelum dan Sesudah Pendayagunaan Dana Zakat Infaq Melalui Program Peduli Guru di Lazismu Batang	55
BAB IV ANALISIS DATA.....	59
A. Manajemen Pendayagunaan Zakat Infaq Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Honorer Melalui Program Peduli Guru di Lazismu Batang.....	59

1. Perencanaan (<i>planning</i>).....	59
2. Pengorganisasian (<i>organizing</i>).....	63
3. Pelaksanaan (<i>actuating</i>).....	64
4. Pengawasan (<i>controlling</i>).....	66
B. Kondisi Kesejahteraan Guru Honorer Sebelum dan Sesudah Pendayagunaan Dana Zakat Infaq Melalui Program Peduli Guru di Lazismu Batang.....	67
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Sekolah Penerima Bantuan.....	50
Tabel 1.2 Daftar Guru Honorer Penerima Bantuan.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	14
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Lazismu Batang.....	43
Gambar 1.3 Struktur Pengorganisasian	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan *Similarity Checking*

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah gaji adalah masalah yang memiliki dampak signifikan dengan skala yang sangat luas. Sebab, mereka para pekerja dan keluarganya akan terkena dampak langsung jika mereka tidak dibayar secara adil dan layak.¹ Seseorang dapat bekerja dan memperoleh uang atau upah dari orang lain, contohnya yaitu seperti menjadi seorang guru honorer. Profesi guru sendiri dalam ajaran Islam sangat dihormati sebab guru berperan dalam membagikan ilmu pengetahuan kepada muridnya atau orang lain. Tetapi menjadi guru tidaklah mudah sebab mereka diharuskan untuk memiliki sifat zuhud, yaitu hanya mengharapkan keridhaan Allah SWT daripada mengutamakan materi.²

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah gaji. Setiap orang yang memperoleh gaji tinggi hidupnya akan sejahtera. Orang akan bekerja dengan penuh antusias jika pekerjaannya mampu menyejahterakan hidupnya. Sebaliknya, orang yang tidak sejahtera atau serba kekurangan akan bekerja tanpa semangat. Bagaimana mungkin seorang guru dapat bekerja secara profesional jika berangkat dari rumah sudah dipusingkan dengan kebutuhan rumah tangga. Gaji merupakan salah satu bentuk kompensasi atas prestasi kerja yang diberikan oleh pemberi kerja terhadap pekerja.³

¹ Afzalur Rachman, *Doktrin Ekonomi Islam jilid 2*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 361.

² Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 2001), hlm. 71.

³ Ardani Purnama Sari, *Pengaruh Gaji dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Pada SMA Swasta Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Riau*. Tingkap Vol. Xii No. 1. 2016, hlm. 67.

Guru honorer rasanya tidak menghasilkan cukup uang untuk hidup nyaman seperti yang dilakukan orang-orang dalam profesi lain. Hal ini, dibuktikan dengan adanya 135 guru honorer se-Kabupaten Batang yang mendapatkan bantuan dari Lazismu Batang dalam program Peduli Guru.⁴ Mungkin itulah penjelasan kenapa ada sebutan atau istilah guru sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Di Indonesia gaji yang diterima oleh guru honorer sangat kecil sehingga menyebabkan beberapa dari mereka ada yang mencari karir atau pekerjaan lain di luar mengajar, contohnya yaitu seperti membuka bimbel atau les privat, menjadi driver ojol, serta masih banyak pekerjaan-pekerjaan lainnya.⁵

Guru honorer memiliki kewajiban yang sama dengan guru pegawai negeri sipil (PNS). Beban kerja guru honorer setara dengan guru yang berprofesi PNS karena kesamaan kewajibannya. Tetapi perbedaan sederhana dalam status antara keduanya yang membedakan mereka. Guru PNS direkrut langsung oleh pemerintah, maka kesejahteraan guru PNS ini menjadi tanggung jawab pemerintah. Sementara itu, karena guru honorer tidak diangkat oleh pemerintah, maka kesejahteraan mereka tidak sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah. Bagi guru honorer, perbedaan ini tentu menimbulkan persoalan dan kesusahan, terutama dalam hal kesejahteraan mereka. Pendidik honorer terus berprestasi di bawah upah minimum.⁶

⁴ Tabel 1.2 Daftar Sekolah Penerima Bantuan..., hlm. 50.

⁵ Nasrul HS, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), hlm. 86.

⁶ Nailatus Sa, et al., "Studi Komparatif Tentang Perbedaan Kinerja Guru Pendidikan Kewarganegaraan Pegawai Negeri Sipil dengan Non Pegawai Negeri Sipil (Studi Pada SMP Di Kota Singaraja)," *e-Journal Progran Sarjana 1 Universitas Pendidikan Ganesha* (2018), hlm. 3.

Memaksimalkan pengelolaan zakat dan infaq merupakan salah satu strategi yang dapat dimanfaatkan untuk mengentaskan krisis kesejahteraan guru honorer, adapun krisis kesejahteraan yang dimaksud yaitu kecilnya gaji yang didapatkan oleh para guru honorer. Pemanfaatan zakat infaq bisa digunakan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan guru honorer dengan cara meningkatkan pendapatan mereka yang masih sedikit dan tidak semuanya harus dibantu, hanya mereka yang sesuai dengan kriteria saja yang berhak. Indonesia, negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, memiliki peran penting dalam membantu menyelesaikan masalah tersebut.⁷ Melalui zakat dan infaq memungkinkan terjadinya pemerataan kesejahteraan bagi seluruh rakyat. Salah satu aspek dari sistem ekonomi Islam yang memberikan kekuatan kepada umatnya dan memasukkan konsep keadilan adalah zakat dan infaq.⁸

Pendayagunaan dana zakat dan infaq merupakan cara untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya agar berdaya guna bagi kesejahteraan umat dan memiliki fungsi sosial dan ekonomi. Pemanfaatan difokuskan untuk mencapai pemberdayaan melalui berbagai prakarsa yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya kaum muslimin yang malang (delapan asnaf). Pemanfaatan uang zakat dan infaq merupakan upaya untuk membantu lingkungan sekitar dalam mencapai kesejahteraan.⁹

⁷ Achmad Subianto, *Shadaqah, Infak, dan Zakat sebagai Intrumen untuk Membangun Indonesia yang Bersih, Sehat dan Benar*, (Jakarta: Yayasan Beramula Dari Kanan, 2004), hlm. 7.

⁸ Afzalurrahman, *Muhammad Sebagai Seorang Pedagang*, (Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi, 1995), hlm. 64.

⁹ Gazi Inayah, *Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2003), hlm. 198.

Lazismu Batang merupakan lembaga amil zakat, infaq, dan sedekah yang hadir di tengah masyarakat tepatnya di Batang dan telah melakukan dan melaksanakan kinerja pengelolaan secara profesional dan akuntabel. Lazismu Batang mempunyai program kerja yang mana program kerja tersebut nantinya diharapkan akan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di Indonesia khususnya di Batang. Program kerja tersebut dikelompokkan menjadi lima yaitu: Pendidikan, Kesehatan, Dakwah, Sosial kemanusiaan, dan Ekonomi.¹⁰

Adapun dalam melakukan penelitian ini penulis hanya fokus pada program kerja di bidang pendidikan, dikarenakan program Peduli Guru menjadi program unggulan di Lazismu Batang. Berbeda dengan kebanyakan lazis lain yang program unggulannya justru di bidang ekonomi. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Infaq dalam Meningkatkan Kesejahteraan Para Guru Honorer melalui Program Peduli Guru di Lazismu Batang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana manajemen pendayagunaan dana zakat infaq dalam meningkatkan kesejahteraan guru honorer yang dilakukan oleh Lazismu Batang?

¹⁰ Sarif Khiftanul Bakhri, Manajer Lazismu Batang, Wawancara Pribadi, 7 September 2023.

2. Bagaimana kondisi kesejahteraan guru honorer sebelum dan sesudah pendayagunaan dana zakat infaq melalui program peduli guru di Lazismu Batang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu, antara lain :

1. Untuk mengetahui manajemen pendayagunaan dana zakat infaq dalam meningkatkan kesejahteraan guru honorer melalui program Peduli Guru di Lazismu Batang.
2. Untuk mengetahui kondisi kesejahteraan guru honorer sebelum dan sesudah pendayagunaan dana zakat infaq melalui program peduli guru di Lazismu Batang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu teoritis mengenai manajemen pendayagunaan dana zakat infaq.
- b. Penelitian ini sebagai penambah kepustakaan dan bahan untuk memperluas wawasan intelektual di bidang Manajemen Dakwah.
- c. Bagi peneliti berikutnya, sebagai sumber referensi untuk memperkaya data penelitian mengenai manajemen pendayagunaan dana zakat infaq di Lazismu Batang.

2. Manfaat Praktis

- a. Lazismu Batang dapat menggunakan hasil kajian ini sebagai bahan evaluasi terhadap manajemen penggunaan zakat infaq dalam

meningkatkan kesejahteraan guru honorer melalui program Peduli Guru.

E. Kajian Pustaka

1. Fungsi Manajemen

Semua tugas manajemen yang diselesaikan untuk melaksanakan tugas yang direncanakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan termasuk dalam fungsi manajemen. Berikut adalah komponen dari fungsi-fungsi manajemen:

a. Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Fungsi perencanaan adalah kegiatan yang saling berhubungan dimana semua divisi perusahaan memutuskan alternatif-alternatif yang akan dipertimbangkan, serta pelaksanaan kebijakan, prosedur, dan program yang akan digunakan dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹¹

b. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi pengorganisasian adalah untuk mengidentifikasi pendelegasian wewenang dan tanggung jawab untuk setiap anggota dan meletakkan dasar untuk interaksi antara masing-masing anggota dan elemen organisasi, fungsi pengorganisasian melibatkan identifikasi dan pengelompokan jenis tugas yang berbeda. Pemimpin bertanggung jawab untuk membimbing organisasi tempat mereka bekerja dan membangun hubungan interpersonal dengan semua anggotanya. Semua itu tercipta

¹¹ Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Management*, alih bahasa Bob Sabran dan Devri Bamadi Putera, Manajemen, Cet. 10, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 11.

dari partisipasi dan rasa tanggung jawab yang dimiliki bersama oleh semua anggota.

c. Fungsi Pelaksanaan (*Actuating*)

Fungsi pelaksanaan adalah melaksanakan tahapan kerja aktual, baik secara fisik maupun virtual untuk memastikan bahwa hasil produk akhir memenuhi tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.¹²

d. Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi pengawasan merupakan tugas manajerial yang memerlukan tindakan pemantauan, penilaian, dan peningkatan produktivitas karyawan.¹³ Fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan sangat erat kaitannya karena tanpa perencanaan yang efektif, maka akan sulit untuk mengetahui apakah tujuan telah berhasil dicapai atau tidak sebelum dilakukan pengendalian atau penilaian.¹⁴

2. Pendayagunaan Zakat dan Infaq

Menurut KBBI, pengertian dari pendayagunaan adalah suatu usaha yang dilakukan sehingga dapat memperoleh hasil serta manfaat, atau mampu memberikan suatu perubahan yang berarti.¹⁵ Adapun pendayagunaan zakat yaitu pemanfaatan dana zakat dengan tetap menjaga nilai dan kegunaannya untuk memaksimalkan efektivitasnya dalam mencapai kebaikan sosial.¹⁶

¹² Abrar Husen, *Manajemen Proyek*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), hlm. 3.

¹³ Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Management...*, hlm. 11.

¹⁴ Daryanto dan Abdullah, *Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013), hlm. 59.

¹⁵ Muhammad Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2005), Cet. 1, hlm. 116.

¹⁶ Ridwan Mas'ud & Muhamad, *Zakat & Kemiskinan: Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 103-104.

Jenis-jenis pendayagunaan zakat yaitu sebagai berikut :

a. Pendayagunaan zakat konsumtif tradisional

Dalam kategori ini, zakat diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya sehingga mereka dapat memanfaatkannya secara langsung. Contohnya termasuk zakat fitrah, yang diberikan kepada yang membutuhkan agar mereka dapat memenuhi kebutuhan dasarnya atau zakat maal untuk mereka orang-orang yang menjadi korban bencana alam.

b. Pendayagunaan zakat konsumtif kreatif

Istilah "zakat konsumtif kreatif" mengacu pada dana zakat yang diberikan dalam bentuk barang seperti perlengkapan alat sekolah, beasiswa serta lainnya. Atau bantuan sarana ibadah seperti mukena, sajadah, sarung, dan sebagainya.

c. Pendayagunaan zakat produktif tradisional

Kategori ini mengacu pada zakat yang dilakukan dalam bentuk benda-benda yang bermanfaat seperti alat kontruksi, mesin jahit, serta bisa juga dalam bentuk hewan ternak seperti sapi, kambing, dan lainnya. Memberikan sumbangan zakat dengan cara ini dapat membantu individu memulai bisnis atau mencari pekerjaan baru bagi mereka yang membutuhkan.¹⁷

¹⁷ Qodariah Barkah, et al., *Fikih Zakat Sedekah dan Wakaf*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2020), hlm. 171-172.

d. Pendayagunaan zakat produktif kreatif

Zakat yang digunakan pada jenis pendayagunaan ini dimaksudkan agar dapat diberikan dalam bentuk modal yang dapat digunakan untuk membiayai atau menambah modal usaha pedagang kecil.¹⁸

3. Kesejahteraan Guru Honorer

Seseorang yang dapat memenuhi berbagai tuntutan keinginan sehari-harinya disebut sebagai orang sejahtera. Semakin banyak keinginan dalam hidup yang dapat dipenuhi semakin sejahtera seseorang. Besarnya gaji atau upah yang diterima oleh guru honorer pada tiap bulan beserta tambahan penghasilan lainnya, dapat digunakan untuk menentukan kesejahteraannya dalam dunia pendidikan.¹⁹

Kesejahteraan guru dalam Undang-Undang Guru pasal 14 ayat 1 tahun 2005, bahwa guru dalam menjalankan keprofesionalan, guru berhak:

- a. Memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial;
- b. Mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja;
- c. Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual;
- d. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi;
- e. Memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran

¹⁸ Departemen Agama, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf, 2005), hlm. 36.

¹⁹ Anis Fauzi, *Menggagas Jurnalistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2007), hlm. 231.

untuk menunjang kelancaran tugas keprofesionalan;

- f. Memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan/ atau sanksi kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan;
- g. Memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas;
- h. Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi;
- i. Memiliki kesempatan untuk berperan dalam penentuan kebijakan pendidikan;
- j. Memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi;
- k. Memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya.²⁰

Setiap orang yang bekerja menjadikan kesejahteraan sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan. Faktor kesejahteraan dianggap akan memengaruhi kinerja seseorang dalam menjalankan pekerjaannya, termasuk guru.²¹

4. Penelitian Relevan

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan sekarang ini yaitu, antara lain:

²⁰ Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

²¹ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hlm. 40.

1. Dengan judul “*Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat)*”,²² yang disusun oleh Syahrul Amsari. Hasil penelitian, dilihat dari indikator pemberdayaan mustahik, pendayagunaan ZIS telah efektif. Lazismu dalam melaksanakan pemberdayaan mustahik dengan cara menetapkan prioritas dengan berlandaskan pemerataan dan keadilan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun persamaan dari penelitian yang terdahulu dengan sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang pendayagunaan dana zakat infaq serta menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu jika dalam penelitian Syahrul Amsari hanya meneliti tentang pendayagunaan dana zakat, tepatnya zakat produktif pada pemberdayaan mustahik di Lazismu Pusat, sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang pendayagunaan dana zakat infak dalam upaya meningkatkan kesejahteraan guru honorer melalui program Peduli Guru di Lazismu Batang.
2. Dengan judul “*Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah melalui Pemberdayaan Petani pada Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Surabaya*”,²³ yang disusun oleh Putri Rizky Maisaroh dan Sri Herianingrum. Hasil penelitian, Pendayagunaan ZIS LAZ Al-Azhar melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dilakukan melalui

²² Syahrul Amsari, *Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Pemberdayaan Mustahik*, Aghniya Jurnal Ekonomi Islam 1, No. 2, (2019).

²³ Putri Rizky Maisaroh dan Sri Herdianingrum, *Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Shadaqah melalui Pemberdayaan Petani pada Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Surabaya*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan 6, No. 12, (2019).

program Sejuta Berdaya yang diberikan berupa pendampingan, pinjaman modal, kelompok usaha, dan pengawasan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan mustahiq, lancarnya angsuran pinjaman, serta kemampuan anggota dalam berinfaq dan bershadaqah. Adapun metode penelitian yang digunakan memiliki persamaan dari penelitian yang terdahulu dengan sekarang yaitu sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan juga hampir sama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, hanya saja untuk penelitian yang sekarang ini tidak memakai metode observasi. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu penelitian sekarang ini melihat bagaimana dana zakat dan infaq digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan guru honorer di Lazismu Batang melalui program Peduli Guru, berbeda dengan penelitian terdahulu yang melihat bagaimana dana ZIS digunakan untuk pemberdayaan petani di LAZ Al-Azhar Surabaya.

3. Dengan judul "*Pendayagunaan Dana ZIS pada Program Mahasiswa Cerdas BAZNAS (Bazis) Provinsi DKI Jakarta*",²⁴ yang disusun oleh Sultan Antus Nasruddin Mohammad dan Febriani Eka Maulida. Hasil penelitian, pendayagunaan ZIS untuk meningkatkan pendidikan di BAZNAS Provinsi DKI Jakarta telah dilakukan dengan baik dan optimal sesuai dengan standar pendayagunaan zakat, yaitu penyaluran

²⁴ Sultan Antus Nasruddin Mohammad dan Febriani Eka Maulida, *Pendayagunaan Dana ZIS pada Program Mahasiswa Cerdas BAZNAS (Bazis) Provinsi DKI Jakarta*, Al-Mizan 4, No. 1, (2020).

diberikan kepada asnaf sabilillah khusus dalam bidang keagamaan dan dhuafa/miskin yaitu kalangan masyarakat yang kurang mampu dengan mendahulukan orang yang tidak berdaya memenuhi kebutuhan dasar terlebih dahulu lalu memberikan bantuan pada pendidikannya. Selain itu, mekanisme Pendayagunaan ZIS di BAZNAS (Bazis) Provinsi DKI Jakarta pada Program Mahasiswa Cerdas dilakukan dengan baik dan wajar sesuai dengan standar. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu membahas tentang bagaimana manajemen atau pengelolaan pendayagunaan dana ZIS dalam dunia pendidikan. Yang menjadi perbedaan yaitu dunia pendidikan yang dibahas dalam penelitian terdahulu yaitu mengenai beasiswa yang diberikan kepada para mustahiq. Berbeda dengan penelitian sekarang yang lebih fokus ke kesejahteraan tenaga pengajarnya atau guru honorer.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah gambaran konseptual tentang hubungan antara sebuah teori dengan elemen atau variabel lain yang telah ditentukan menjadi faktor penting.²⁵ Ketika memilih rancangan penelitian apa pun yang akan digunakan, penting untuk diingat bahwa semua komponen penelitian harus diintegrasikan dan dikoordinasikan dengan hati-hati.²⁶

Terdapat dua permasalahan yang diangkat dalam penelitian “Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Infaq Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru

²⁵ Supranto, *Metode Riset: Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rinka Cipta, 2012), hlm. 324.

²⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 34.

Honorer Melalui Program Peduli Guru di Lazismu Batang”. *Pertama*, bagaimana manajemen pendayagunaan dana zakat infaq dalam meningkatkan kesejahteraan guru honorer yang dilakukan oleh Lazismu Batang. *Kedua*, bagaimana kondisi kesejahteraan guru honorer sebelum dan sesudah penerapan program Peduli Guru. Gambaran rangkaian kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu, antara lain:

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan jenis penelitian lapangan, yang merupakan jenis penelitian yang teknik pengumpulan datanya diperoleh langsung dari lapangan atau di dalam masyarakat sebagai tempat penelitian.²⁷ Metodologi dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Skala nilai yang digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah

²⁷ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacan Media, 2012), hlm. 21.

klasifikasi nilai atau kualitas daripada angka atau pecahan, dan aktivitas studi didorong oleh penilaian subjektif non-statistik atau non-matematis.²⁸

Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Dimana tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan, menjelaskan, atau menggambarkan keberadaan suatu obyek yang diteliti, sesuai dengan konteks dan keadaan yang ada ketika penelitian dilaksanakan pada saat itu. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menjelaskan objek yang diteliti secara akurat, menyeluruh, gamblang, dan sesuai dengan fakta yang diketahui, tanpa mengada-ada atau mengubah variabel.²⁹

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan, antara lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber data ini adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. Sumber data primer pertama untuk penelitian ini adalah wawancara dengan informan yang dianggap tepat untuk pengumpulan data yaitu Manajer Lazismu Batang dan Staf yang berada di kantor Lazismu Batang.³⁰

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen

²⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 53.

²⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 59.

³⁰ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 129.

yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.³¹ Adapun sumber data sekunder yang digunakan berupa dokumen tertulis seperti struktur organisasi, data sekolah-sekolah serta mustahiq yang menerima bantuan, dan data hasil wawancara dengan para guru honorer di sekolah Aisyiyah serta Muhammadiyah yang telah mendapatkan bantuan melalui program Peduli Guru.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain:

a. Wawancara

Interaksi antara pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan narasumber, yang menjawab, disebut sebagai wawancara.³² Dan agar dapat memperoleh informasi yang tidak bisa diperoleh hanya dengan observasi, maka wawancara perlu dilakukan.³³ Wawancara yang dilakukan untuk penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya peneliti membuat daftar pertanyaan untuk dirujuk saat melakukan wawancara.

b. Dokumentasi

Merupakan proses pengumpulan data untuk melacak informasi sejarah (kejadian lampau) berupa tulisan sejarah, foto, atau kreasi seni lainnya. Serta data atau catatan yang berkaitan dengan

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2020), hlm. 104.

³² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, hlm. 88.

³³ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 116.

pendokumentasian peristiwa, proses, dan konteks sosial dari peristiwa yang diteliti.³⁴ Data penelitian yang terkumpul di lapangan dapat diuji, diinterpretasikan, bahkan diprediksi oleh peneliti dengan menggunakan dokumentasi.³⁵

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tindakan menyusun informasi secara metadis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain ke dalam bentuk yang dapat dengan mudah dipahami dan digunakan untuk menginformasikan kepada orang lain tentang temuan peneliti.³⁶ Saat melakukan penelitian kualitatif, analisis data dimungkinkan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah selesai.³⁷

Informasi yang telah dikumpulkan saat berada di lapangan kemudian disimpan dan dicatat secara cermat serta menyeluruh, dilanjutkan dengan analisis data dengan reduksi data dan display data, dan terakhir verifikasi dan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Sebagai bagian dari proses analisis data yang dikenal sebagai "reduksi data", seorang peneliti pertama-tama harus melakukan analisis eksplorasi terhadap data yang dihasilkan dengan membandingkannya

³⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hlm. 96.

³⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 111.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 244.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..., hlm. 246.

dengan data yang berkaitan dengan topik penelitian.³⁸ Mereduksi data memerlukan meringkas atau memadatkan, memilih yang penting, berkonsentrasi pada hal-hal yang dianggap penting, serta mencari pola dan tema. Oleh karena itu, data yang telah diringkas dan dianggap penting tersebut pada akhirnya akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pendataan bagi peneliti sesuai kebutuhan.³⁹

b. Display Data

Miles dan Huberman, menurut pendapat mereka menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif sering menggunakan Naratif teks untuk menyajikan datanya. Melalui panyajian tersebut maka data menjadi terstruktur dalam pola hubungan dan menjadi mudah di pahami.⁴⁰

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir dalam analisis data kualitatif ketika ditentukan bahwa metode penyajian data akurat. Sebelum menarik kesimpulan akhir penelitian, peneliti dapat menggunakan tahap ini untuk memvalidasi bahwa data telah dipertajam dan untuk memperjelas pemahaman dan interpretasinya.⁴¹

³⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hlm. 109.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*...., hlm. 247.

⁴⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 241.

⁴¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hlm. 110.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diaplikasikan pada penulisan ini tersusun dari lima bagian yaitu:

Bab I adalah Pendahuluan. Pembahasan pada bab ini meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II adalah Landasan teori. Pembahasan pada bab ini meliputi Teori Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Infaq.

Bab III adalah Penyajian Data. Hasil penelitian tentang Lazismu Batang termasuk sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta program kerja Lazismu Batang. Serta data hasil observasi wawancara untuk rumusan masalah pertama dan kedua.

Bab IV adalah Analisis Data. Data yang berisi analisis tentang manajemen pendayagunaan dana zakat infaq dalam meningkatkan kesejahteraan guru honorer yang dilakukan oleh Lazismu Batang, Serta kondisi kesejahteraan guru honorer sebelum dan sesudah pendayagunaan dana zakat infaq melalui program peduli guru di Lazismu Batang.

Bab V adalah Penutup. Pembahasan pada bab ini mencakup bagian terakhir pokok penting pembahasan meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Infaq Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Honorer Melalui Program Peduli Guru di Lazismu Batang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum program peduli guru yang dilakukan oleh Lazismu Batang telah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dengan semestinya walaupun belum sempurna. Hal ini dibuktikan dengan adanya perencanaan yang sudah matang mulai dari hasil yang ingin dicapai, kriteria mustahiq, bentuk bantuan yang akan diberikan, sumber dana yang digunakan, dan kapan program ini akan dilaksanakan. Semua aspek tersebut sudah direncanakan namun ada beberapa dalam pelaksanaannya yang kurang sempurna. Dalam pengorganisasian Lazismu Batang telah terstruktur dengan menetapkan bagian-bagian pekerjaan setiap pegawai sehingga tumpang tindih pekerjaan tiap-tiap pegawainya dapat dihindari. Pada pelaksanaan program, Lazismu Batang sudah berjalan dengan baik meskipun masih adanya kendala yang dialami. Akan tetapi terlepas dari itu Lazismu Batang telah melaksanakan fungsinya masing-masing sehingga terciptanya pelaksanaan pendistribusian yang baik dalam program peduli guru. Lazismu Batang dalam pengawasan program peduli guru tidak berjalan dengan maksimal karena pengawasan

tidak dilakukan dari pihak Lazismu Batang sendiri melainkan melalui pihak lain. Hal ini disebabkan karena terbatasnya jumlah SDM yang ada di Lazismu Batang.

2. Adanya program peduli guru memberikan dampak yang baik bagi guru honorer karena berhasil membantu meningkatkan kesejahteraan mereka melalui peningkatan pendapatan. Salah satu dari guru honorer yang telah mengajar selama 13 tahun mengatakan bahwa kondisinya sebelum dan sesudah menerima bantuan dari Lazismu Batang sangat berbeda. Dari yang dulu pendapatannya kurang dari satu juta sekarang meningkat menjadi lebih dari satu juta. Kenaikan pendapatan tersebut dipengaruhi oleh berapa lama waktu yang dihabiskan sebagai tenaga pengajar honorer.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dengan demikian penulis akan mengemukakan saran-saran yang mungkin dapat membantu. Adapun saran dari penulis kepada pihak Lazismu Batang yaitu untuk menambah atau merekrut staff baru dan mengkoordinir para staff khususnya staff yang melakukan pengawasan terhadap pendistribusian zakat. Sebab pengawasan merupakan suatu yang sangat vital dalam pendistribusian zakat agar dana zakat dapat dimanfaatkan dengan baik oleh mustahiq dan dapat menjadikan mustahiq menjadi muzakki.

LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

No.	ITEM PERTANYAAN	PARTISIPAN
1.	Bagaimana sejarah Lazismu Batang?	Pengurus Lazismu Batang
2.	Program apa saja yang ada di Lazismu Batang?	
3.	Bagaimana struktur organisasi Lazismu Batang?	
4.	Apa yang melatarbelakangi adanya program peduli guru?	
5.	Hasil yang ingin dicapai dalam program peduli guru?	
6.	Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan Lazismu Batang dalam program peduli guru?	
7.	Siapa saja orang yang bertanggungjawab dalam program peduli guru?	
8.	Bagaimana mekanisme pelaksanaan program peduli guru?	
9.	Apakah terdapat pengawasan dalam penyaluran bantuan di program peduli guru?	

10.	Apakah semua guru honorer mendapat bantuan atau hanya tertentu saja?	Mustahiq
11.	Berapa jumlah mustahiq yang menerima manfaat dalam pelaksanaannya?	
12.	Adakah kendala pada pelaksanaan program peduli guru?	
13.	Berapa jumlah nominal yang diberikan? Apakah sama atau berbeda-beda tiap orang.	
14.	Setiap kapan anda menerima manfaat dari program peduli guru? Perbulan atau pertahun.	
15.	Bagaimana pendapat anda mengenai program peduli guru?	
16.	Apakah ada perubahan sebelum dan sesudah penerapan program peduli guru?	
17.	Apakah terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu?	
18.	Ada berapa orang di PAUD-KB "Aisyiyah" Proyonangan Utara Batang, yang menerima bantuan?	
19.	Apakah bantuan yang telah diterima cukup atau tidak?	

20.	Adanya program peduli guru ini apakah membantu meningkatkan kesejahteraan guru honorer atau tidak?	
21.	Berapa jumlah nominal bantuan yang anda terima dari Lazismu Batang?	

B. Pedoman Observasi

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1.	Wawancara dengan pengurus Lazismu Batang	7 & 11 September 2023	Dilaksanakan 2 kali dengan narasumber Pak Bahri dan Pak Bram
2.	Wawancara dengan Mustahiq	12 September 2023	Dilaksanakan 1 kali dengan narasumber Ibu Desy, Ibu Diana, dan Ibu Sri

C. Pedoman Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Indikator	Keterangan
1.	Arsip Tekstual	Identitas Lazismu Batang	Ada
		Letak Geografis Lazismu Batang	Ada
		Visi-Misi Lazismu Batang	Ada

		Program kerja yang ada di Lazismu Batang	Ada
		Struktur Organisasi Lazismu Batang	Ada
		Data guru honorer penerima bantuan program peduli guru	Ada
		Data sekolah-sekolah penerima bantuan program peduli guru	Ada
2.	Arsip Visual	Dokumentasi kantor Lazismu Batang	Ada
		Dokumentasi proses observasi dan wawancara dengan narasumber	Ada
		Dokumentasi sekolah-sekolah penerima bantuan program peduli guru	Ada

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber 1 : Pak Bahri

Jabatan : Manajer Lazismu Batang

Hari/Tanggal : 7 September 2023

Tempat : Kantor Lazismu Batang

Peneliti	Bagaimana sejarah Lazismu Batang?
Pak Bahri	Lazismu Batang merupakan lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah yang berlokasi di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah. Lazismu Batang terletak di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 56 Kauman Batang Didirikan pada tahun 2015 oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan didukung masyarakat di Kabupaten Batang.
Peneliti	Program apa saja yang ada di Lazismu Batang?
Pak Bahri	Program yang ada di Lazismu Batang berdasar pada 5 pilar program utama yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, dakwah, dan sosial kemanusiaan.

Narasumber 2 : Pak Bram

Jabatan : Manajer Divisi Program Lazismu Batang

Hari/Tanggal : 11 September 2023

Tempat : Kantor Lazismu Batang

Peneliti	Apa yang melatarbelakangi adanya program peduli guru?
Pak Bram	Jadi awal mula adanya program yaitu karena melihat keadaan para guru terutama yang dari swasta, kalau yang dari negeri kan mereka masih terbantu entah dari dapodik atau lain sebagainya.

	<p>Jadi kalau yang milik Muhammadiyah itu kan swasta perserikatan jadi kalau di Lazismu masih di ruang lingkupnya itu perserikatan untuk bantuannya.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan Lazismu Batang dalam program peduli guru?</p>
Pak Bram	<p>Untuk program peduli guru sendiri rencananya yaitu program yang dimana kita sebagai pihak Lazismu agar bisa sedikit membantu mensejahterakan para guru honorer, bukan guru pns atau guru yang sudah tersertifikasi. Dalam program ini kan guru honorer itu banyak dan itu ada klasifikasinya, ada yang sudah mengabdikan di sekolah itu sampai 10 tahun atau 5 tahun. Jadi kalau guru yang barukan itu ada perbedaan, kalau yang sudah lama disubsidi 500 atau 400 ribu tiap bulannya. Kalau yang baru masuk sekitar 100 atau 200 ribu. Jadi awal mula adanya program yaitu karena melihat keadaan para guru terutama yang dari swasta, kalau yang dari negeri kan mereka masih terbantu entah dari dapodik atau lain sebagainya.</p>
Peneliti	<p>Hasil yang ingin dicapai dalam program peduli guru?</p>
Pak Bram	<p>Yang pertama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan, yang keduanya yaitu membantu perekonomian di guru itu. Kadang guru honorer di TK sama PAUD itu kan gajinya sedikit sekitar satu bulan 300 atau 500 ribu.</p>
Peneliti	<p>Siapa saja orang yang bertanggungjawab dalam program peduli</p>

	guru?
Pak Bram	Kalau di Lazismu saya yang bertanggungjawab terkait pentasyarufan atau penyaluran bantuan ke sekolahan, kita menyalurkannya tidak langsung ke gurunya melainkan melalui sekolahan. Jadi nantinya pihak sekolah dulu yang menerima bantuan baru setelah itu diberikan kepada para guru honorer. Jadi pihak sekolah bisa dikatakan ikut terlibat juga dalam program ini.
Peneliti	Bagaimana mekanisme pelaksanaan program peduli guru?
Pak Bram	Untuk di lazismu kita pelaksanaannya melalui kantor layanan jadi lazismu sini kan tingkat daerah sedangkan kantor layanan itu tingkat kecamatan, kantor itu membantu daerah untuk memberikan honor guru di kecamatan. Itu diserahkan nanti dari petugas kantor layanan menyerahkan ke sekolahan dan dari sekolah nanti ada berita acara penanda tangan penerimaan dana, kwitansi, terus foto untuk dokumentasi bahwa dana sudah diserahkan, terus tiap guru minta tanda tangan satu-satu bahwa namanya sudah menerima, setelah itu diarsipkan jadi satu.
Peneliti	Apakah terdapat pengawasan dalam penyaluran bantuan di program peduli guru?
Pak Bram	Untuk pengawasannya lebih kita serahkan ke pengurus sekolah, jadi kita sampaikan ke pengurusnya bahwa siapa saja guru honorer yang sekiranya masuk dalam kriteria penerima bantuan dari Lazismu. Karena pengurus sekolah itu kan mereka lebih tahu

	<p>tentang latar belakang para gurunya, terus siapa-siapa yang berhak menjadi mustahiq. Kalau sampai ke gurunya kita yang kerepotan soalnya SDM kita juga terbatas sedangkan jumlah guru honorer itu banyak jadi tidak mungkin kita bisa mengawasi satu-satu.</p>
Peneliti	<p>Apakah semua guru honorer mendapat bantuan atau hanya tertentu saja?</p>
Pak Bram	<p>Jadi kalau di Lazismu masih di ruang lingkupnya itu perserikatan untuk bantuannya.</p>
Peneliti	<p>Berapa jumlah mustahiq yang menerima manfaat dalam pelaksanaannya?</p>
Pak Bram	<p>Jadi untuk guru itukan kadang setiap masuk tahun pembelajaran baru, kadang ada guru yang keluar ada juga guru yang baru masuk. Jadi untuk jumlah nominal tetapnya itu berubah-ubah, karena untuk guru baru itukan masih belum memenuhi kriteria jadi belum dapat bantuan. Cuma kalau total yang sudah pernah menerima bantuan itu mungkin ada sekitar ratusan.</p>
Peneliti	<p>Adakah kendala pada pelaksanaan program peduli guru?</p>
Pak Bram	<p>Kendalanya itu dari program ini kan dampak ke gurunya itukan biar ikut aktif di keserikatan, misal ikut di kegiatan kajian entah itu di Aisyiyah atau Muhammadiyah. Karena dia guru dibantu oleh Lazismu juga, harusnya timbal baliknya kan aktif di kegiatan keserikatan. Tapi kan sampai sekarang masih ada</p>

	beberapa yang kurang aktif atau masa bodo dan tidak mengikuti kegiatan.
Peneliti	Berapa jumlah nominal yang diberikan? Apakah sama atau berbeda-beda tiap orang.
Pak Bram	Bantuan yang diterima perorang atau perguru honorer itu kan macam-macam ada yang dapat sekitar 200, 300, 500 ribu atau bahkan lebih. Jadi tergantung dari kriteria itu tadi, berapa lama masa pengabdian dia dalam mengajar lalu tergolong miskin seperti apa.

Narasumber 3 : Ibu Desi Arisanti

Jabatan : Kepala Sekolah di PAUD “Aisyiyah” Kauman Batang

Hari/Tanggal : 12 September 2023

Tempat : Kantor PAUD “Aisyiyah” Kauman Batang

Peneliti	Setiap kapan anda menerima manfaat dari program peduli guru? Perbulan atau pertahun.
Ibu Desi	Setiap bulan dan sudah berjalan 3 tahun sejak covid berarti tahun 2020, sejak covid itu sudah mulai sudah masuk sistem bantuannya dari lazismu. Kalau yang lain-lain kayak bingkisan hari raya itu diberikan juga dari Lazismu.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai program peduli guru?
Ibu Desi	Kalau menurut saya bagus sekali, karena dari yang pendapatan sedikit itu menjadi terbantu. Jadi temen-temen yang dari lembaga sebelumnya itu pendapatannya minus mendapatkan haknya

	<p>secara merata. Kita kan sebagai guru pendapatannya sesuai dengan jumlah murid jika muridnya banyak otomatis pendapatan kita juga banyak. Tapi jika jumlah muridnya sedikit maka pendapatan kita juga ikut sedikit. Jadi dengan adanya bantuan dari Lazismu ini membantu meratakan pendapatan guru-guru yang masih sedikit.</p>
Peneliti	<p>Apakah terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu?</p>
Ibu Desi	<p>Syaratnya satu yaitu sudah menjadi guru yayasan Aisyiah, kedua sudah memiliki SK, jadi sudah secara otomatis ketika masuk ke yayasan itu harus sudah mempunyai surat yayasan, jadi kita sudah menjadi guru tetap yayasan. Terus sudah mengajar di sekolah untuk waktu yang lama.</p>
Peneliti	<p>Apakah bantuan yang telah diterima cukup atau tidak?</p>
Ibu Desi	<p>Kalau dikatakan cukup ya cukup, tapi kalau dibilang kurang ya pasti orang akan mengatakan kurang. Tapi karena itu sudah termasuknya bantuan maka itu kita syukuri saja. Karena itu sudah menambah ke kita, jadi sudah cukup dan insyaallah berkah.</p>
Peneliti	<p>Adanya program peduli guru ini apakah membantu meningkatkan kesejahteraan guru honorer atau tidak?</p>
Ibu Desi	<p>Iya sudah sangat membantu, karena yang dulunya penghonorannya itu 200 atau 300 ribu itu sudah terbantu semua. Jadi sudah naik dari yang incomenya sedikit itu sudah naik.</p>

	Setelah covid itu kita jadi kesejahteraannya itu bertambah walaupun berbeda-beda. Karena itu tadikan ada perbedaan dalam TMT dan kualifikasi ijazah nya
Peneliti	Berapa jumlah nominal bantuan yang anda terima dari Lazismu Batang?
Ibu Desi	Jumlah nominalnya tidak sama, saya dan teman-teman itu berbeda jadi itu tergantung dari TMT (Tanggal Mulai Tugas) saya, kedua kualifikasi ijazah itu juga termasuk, lalu ada juga untuk posisi kepala sekolah dan operator sekolah itu mereka ada tambahan lagi. Jadi memang beda-beda secara nominalnya.

Narasumber 4 : Ibu Diana

Jabatan : Guru di PAUD-KB "Aisyiyah" Proyonangan Utara Batang

Hari/Tanggal : 12 September 2023

Tempat : Kantor PAUD-KB "Aisyiyah" Proyonangan Utara Batang

Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai program peduli guru?
Ibu Diana	Pendapat saya senang karena dapat membantu guru-guru yang masih guru yayasan, karena kalau di KB (Kelompok Bermain) itukan masih belum ada yang dari pegawai negeri masih semuanya dari yayasan. Jadi adanya program dari lazismu ini sangat membantu kami.
Peneliti	Apakah terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu?
Ibu Diana	Disini itukan gurunya bukan yang guru tersertifikasi bukan juga

	<p>guru pegawai negeri, khusus guru yayasan saja. Jadi hanya khusus guru honorer yang dari yayasan saja yang bisa menerima bantuan dari Lazismu. Karena itukan sumber dananya dari perserikatan jadi kembali lagi ke serikatan.</p>
Peneliti	<p>Ada berapa orang di PAUD-KB “Aisyiyah” Proyonangan Utara Batang, yang menerima bantuan?</p>
Ibu Diana	<p>Ada sepuluh karena kalau yang barukan belum dapat, jadi disini kalau yang setiap tahun kita semua guru disini dapat biasanya kalau mau lebaran. Tapi untuk yang perbulan itu ada kriterianya jadi minimal harus sudah mengajar selama 2 tahun jika belum maka tidak dapat.</p>
Peneliti	<p>Apakah ada perubahan sebelum dan sesudah penerapan program peduli guru?</p>
Ibu Diana	<p>Perubahannya itu mungkin honorinya menjadi lebih, tidak seperti dulu waktu belum dapat bantuan itu dapatnya sedikit dan tidak seberapa. Sekarang semenjak adanya bantuan dari Lazismu alhamdulillah jadi naik honorinya.</p>
Peneliti	<p>Adanya program peduli guru ini apakah membantu meningkatkan kesejahteraan guru honorer atau tidak?</p>
Ibu Diana	<p>Iya membantu, karena kita kan sebagai guru itukan juga butuh pemasukan untuk biaya kehidupan sehari-hari, baik untuk makan atau kebutuhan yang lain. Jadi dengan adanya bantuan dari Lazismu itu sangat membantu sekali. Apalagi untuk guru-guru</p>

	yang sudah berkeluarga itu membantu sekali.
Peneliti	Berapa jumlah nominal bantuan yang anda terima dari Lazismu Batang?
Ibu Diana	Jumlahnya beda-beda, kalau yang sudah mengajar 10 tahun berarti nanti jumlah nominalnya segini kalau berapa tahun lagi berarti segini. Jadi tidak sama tergantung dengan masa kerjanya. Dan jenjang pendidikan ikut berpengaruh juga.

Narasumber 5 : Ibu Sri Kholidah

Jabatan : Guru di TK “Aisyiyah” Kauman Batang

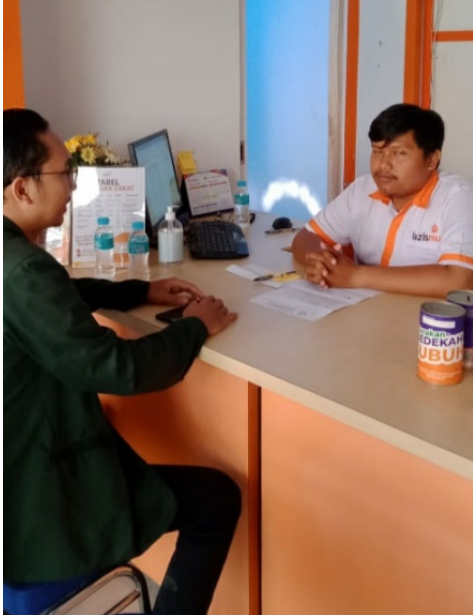
Hari/Tanggal : 12 September 2023

Tempat : Kantor TK “Aisyiyah” Kauman Batang

Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai program peduli guru?
Ibu Sri	Iya menurut saya programnya bagus sudah mensupport para guru-guru yang berada di perserikatan Aisyiyah, yang tadinya pendapatannya sedikit dibantu sehingga bertambah honorinya. Apalagi dulu pas waktu zaman covid program ini benar-benar sangat membantu pada saat itu.
Peneliti	Adanya program peduli guru ini apakah membantu meningkatkan kesejahteraan guru honorer atau tidak?
Ibu Sri	Iya membantu meningkatkan, karena iya itu tadi sebelum adanya program ini kita kan sebagai guru pendapatannya segitu tidak ada tambahan. Tetapi semenjak adanya program bantuan dari lazismu itu membantu kita, soalnya pendapatan yang kita peroleh meningkat.

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan pengurus Lazismu Batang.



2. Wawancara dengan guru honorer penerima bantuan program peduli guru.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1448/Un.27/TU.III.1/PP.01.1/08/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

8 September 2023

Yth. Kepala Lazismu Batang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : M. Arsyil Majid
NIM : 3619052
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul **“Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Infaq Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru Honorer Melalui Program Peduli Guru di Lazismu Batang”**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP. 197405102000032002

Kepala Bagian Tata Usaha pada FUAD



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : M. Arsyil Majid

Tempat Tanggal Lahir: Pekalongan, 18 Mei 2000

Agama : Islam

Alamat : Desa Wonopringgo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten
Pekalongan

E-mail : m.arsyil.m18@gmail.com

Nama Ayah : Fathul Khijab

Nama Ibu : Maekiyah

RIWAYAT PENDIDIKAN

2006-2012 : SD Negeri 1 Wonopringgo

2012-2015 : SMP Negeri 1 Wonopringgo

2015-2018 : SMK Muhammadiyah Bligo

2019-2023 : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 20 September 2023

Yang membuat,



M. Arsyil Majid
(3619052)